

## Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

\*Nirmala Wahyu Wardani<sup>1</sup>, Widya Kusumaningsih<sup>2</sup>, Siti Kusniati<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>PPG Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Semarang, Indonesia

<sup>3</sup>SDN Karanganyar Gunung 02, Semarang, Indonesia

E-mail: [nirmalawahyu15@gmail.com](mailto:nirmalawahyu15@gmail.com), [widyakusumaningsih@upgris.ac.id](mailto:widyakusumaningsih@upgris.ac.id), [kusniatisiti66@gmail.com](mailto:kusniatisiti66@gmail.com)

**Article History:** Submission: 2024-03-14 || Accepted: 2024-04-07 || Published: 2024-04-12

**Sejarah Artikel:** Penyerahan: 2024-03-14 || Diterima: 2024-04-07 || Dipublikasi: 2024-04-12

### Abstract

This research aims to explore the effect of using learning media on the learning achievement of class II students in elementary schools. The background to this research arises from the challenges that exist in improving basic education standards, where student learning outcomes are the main focus. The use of learning media has been recognized as an effective strategy in improving the learning process, but its impact on student learning achievement still needs further research. The research method used is a qualitative approach with an emphasis on collecting data through observation, interviews and document analysis. This research was carried out through a series of steps, starting from identifying the learning media used, observing the learning process that uses this media, to analyzing its effect on student academic achievement. The results of the research show that the use of learning media effectively increases the understanding and academics of class II students. This research provides additional evidence for the importance of implementing learning media in the context of basic education. Overall, this research provides in-depth insight into the contribution of learning media to the learning outcomes of grade II students in elementary schools and highlights its potential importance in improving the overall quality of learning at the elementary level.

**Keywords:** Analysis; Instructional Media; Learning outcomes; Elementary School Students.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efek penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas II di Sekolah Dasar. Latar belakang penelitian ini muncul dari tantangan yang ada dalam meningkatkan standar pendidikan dasar, dimana hasil belajar siswa menjadi fokus utama. Penggunaan media pembelajaran telah diakui sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan proses pembelajaran, namun dampaknya terhadap pencapaian belajar siswa masih perlu diteliti lebih lanjut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan penekanan pada pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Penelitian ini dilakukan melalui serangkaian langkah, dimulai dari identifikasi media pembelajaran yang digunakan, pengamatan terhadap proses pembelajaran yang memanfaatkan media tersebut, hingga analisis efeknya terhadap pencapaian akademik siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran secara efektif meningkatkan pemahaman dan akademik siswa kelas II. Penelitian ini memberikan tambahan bukti terhadap pentingnya penerapan media pembelajaran dalam konteks pendidikan dasar. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam mengenai kontribusi media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas II di Sekolah Dasar dan menyoroti potensi pentingnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat dasar secara keseluruhan.

**Kata kunci:** Analisis; Media Pembelajaran; Hasil Belajar; Siswa Sekolah Dasar.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## I. PENDAHULUAN

Pendidikan telah lama dianggap sebagai salah satu pilar utama dalam pembentukan individu dan kemajuan masyarakat. Sejak zaman dahulu, pendidikan telah dikenal sebagai fondasi yang penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan memacu kemajuan suatu bangsa. Khususnya,

pendidikan dasar memegang peran yang sangat penting dalam membentuk landasan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan siswa untuk meraih kesuksesan di masa depan. Namun, dalam kontes pendidikan Indonesia menjadi salah satu Negara yang tertinggal (Qadir et al., 2022). Meskipun pentingnya pendidikan dasar diakui secara luas, masih terdapat berbagai tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan mutu pendidikan dasar.

Salah satu tantangan utama dalam konteks pendidikan dasar adalah menciptakan lingkungan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan siswa serta mampu menarik minat mereka untuk belajar. Di era digital saat ini, dimana teknologi semakin meresap ke dalam berbagai aspek kehidupan, penting bagi para pendidik untuk memanfaatkan alat dan metode pembelajaran yang relevan dengan zaman. Salah satu alat yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan proses pembelajaran adalah media pembelajaran (Tobamba et al., 2019). Dalam kegiatan pembelajaran, dibutuhkan media pembelajaran untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Media yaitu perantara untuk menyampaikan pesan (Dewi & Handayani, 2021; Suryana & Hijriani, 2021). Media pembelajaran, baik yang berbentuk digital maupun konvensional, menawarkan beragam fitur dan keunggulan yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa serta membantu mereka memahami konsep dengan lebih baik. Dalam konteks pendidikan dasar, kelas II Sekolah Dasar merupakan titik fokus yang menarik untuk diteliti terkait dengan dampak penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Kelas ini merupakan tahap awal yang krusial dalam pembentukan landasan pengetahuan dan keterampilan siswa. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa pendekatan pembelajaran yang diterapkan di kelas II mampu memberikan manfaat yang maksimal bagi perkembangan siswa.

Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan baru yang dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan dan praktik pembelajaran yang lebih efektif di tingkat dasar. Tujuan akhirnya adalah untuk memberikan kontribusi yang berarti dalam peningkatan kualitas pendidikan dan memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan pendidikan yang relevan, bermakna, dan berkualitas sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menyelidiki secara lebih mendalam dampak penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas II di Sekolah Dasar. Hasil belajar merupakan hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka setelah menjalani proses pembelajaran (Sahiu & Wijaya, 2017). Penggunaan angka pada hasil tes tertentu dimaksudkan untuk mengetahui daya serap siswa setelah menerima materi Pelajaran (Kurnia Bungsu et al., 2019; Wali et al., 2020). Pendidikan dasar memiliki peran sentral dalam membentuk fondasi pengetahuan dan keterampilan yang esensial bagi pertumbuhan siswa. Namun, dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan dasar, beberapa tantangan yang substansial masih harus dihadapi. Salah satu hambatan utama adalah kesulitan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan perkembangan anak.

Media pembelajaran sangat penting dan membantu guru dalam penyampaian materi pembelajaran. Media pembelajaran dapat digunakan guru dalam mencontohkan atau mempraktekkan materi pembelajaran (Fajri et al., 2021). Dalam konteks ini, media pembelajaran telah menjadi fokus utama sebagai alternatif yang menjanjikan. Media pembelajaran, baik dalam format digital maupun konvensional, menawarkan peluang untuk memperkaya pengalaman belajar siswa serta membantu mereka dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik (Nurul Audie, 2019). Media pembelajaran harus dapat berfungsi sebagai alat komunikasi dalam penyampaian materi pelajaran. Agar hasil inovasi media pembelajaran dapat berjalan maksimal sesuai dengan tujuan yang diinginkan, maka terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam inovasi yaitu rasional teoritis, landasan pemikiran pembelajaran dan lingkungan belajar. Selain itu, media pembelajaran dapat diakui jika dipergunakan secara luas dalam pembelajaran dan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar (Mariyah et al., 2021). Meskipun demikian, pelaksanaan media pembelajaran dalam lingkup pendidikan dasar masih dihadapkan pada beberapa kendala dan kompleksitas.

Dengan mengidentifikasi berbagai masalah yang terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran, diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi para praktisi pendidikan dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan bagi siswa di tingkat dasar. Selain itu, diharapkan pula bahwa pemahaman

mendalam mengenai tantangan-tantangan ini akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih baik di tingkat dasar.

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, termasuk observasi secara langsung terhadap proses pembelajaran yang menggunakan media, melakukan wawancara dengan guru dan siswa, serta melakukan analisis dokumen terkait dengan jenis media pembelajaran yang digunakan serta materi yang disampaikan. Dengan menerapkan metode ini, diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang holistik tentang seberapa efektif media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas II di Sekolah Dasar. Penelitian ini akan menghasilkan wawasan baru yang dapat menjadi landasan bagi pengembangan kebijakan pendidikan serta praktek pembelajaran yang lebih optimal di tingkat dasar. Dengan pemahaman yang mendalam tentang dampak penggunaan media pembelajaran dalam konteks pembelajaran kelas II, kita dapat mengidentifikasi strategi pembelajaran yang tidak hanya efektif, tetapi juga sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini.

Penelitian ini, diharapkan akan ditemukan wawasan-wawasan baru yang dapat menjadi landasan bagi pengembangan kebijakan pendidikan dan praktik pembelajaran yang lebih baik di tingkat dasar. Dengan memahami dampak penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran kelas II, kita dapat mengidentifikasi strategi pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak dari pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar para siswa kelas II di Sekolah Dasar. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai bagaimana penggunaan media pembelajaran dapat memengaruhi pencapaian belajar siswa dalam berbagai aspek, termasuk pemahaman konsep, motivasi belajar, dan prestasi akademik.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif sebagai metodologi utama. Pilihan pendekatan kualitatif diambil karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dengan lebih mendalam tentang pengalaman dan persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran dalam konteks pembelajaran. Selain itu, pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk memahami secara lebih baik konteks yang kompleks dan dinamis di dalam kelas II Sekolah Dasar. Dengan demikian, pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data deskriptif dan menjelaskan fenomena yang kompleks terkait dengan pembelajaran. Tahap awal penelitian ini adalah perencanaan yang teliti. Perencanaan ini meliputi pengembangan kerangka konseptual yang mencakup tinjauan pustaka terkait penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan dasar. Selain itu, dalam tahap perencanaan ini, peneliti juga melakukan pemilihan metode penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian dan kondisi lingkungan penelitian yang bersangkutan.

Setelah tahap perencanaan, langkah berikutnya adalah pengumpulan data. Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, termasuk observasi langsung terhadap proses pembelajaran yang melibatkan penggunaan media pembelajaran. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman langsung tentang bagaimana media pembelajaran diterapkan dalam pembelajaran kelas II di SDN Karanganyar Gunung 02. Selain itu, wawancara dengan guru dan siswa juga dilakukan untuk memperoleh wawasan lebih mendalam tentang pengalaman mereka dalam menggunakan media pembelajaran. Wawancara ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci tentang persepsi dan pengalaman praktis dari para guru dan siswa terkait dengan penggunaan media pembelajaran. Selain itu, analisis dokumen juga dilakukan untuk mengumpulkan data terkait jenis media pembelajaran yang digunakan dan materi pembelajaran yang disampaikan kepada siswa.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan pendekatan induktif. Data yang terkumpul dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi pola-pola dan temuan utama yang muncul dari data tersebut. Analisis data ini bertujuan untuk memahami secara mendalam dampak penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas II di Sekolah Dasar, tepatnya di SDN Karanganyar Gunung 02. Sampel penelitian terdiri dari 28 peserta didik kelas II di SDN Karanganyar Gunung 02. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan karakteristik siswa dan kebutuhan penelitian. Dalam pemilihan sampel, peneliti memperhatikan variasi karakteristik siswa, seperti tingkat kemampuan akademik, jenis kelamin, dan latar belakang pendidikan. Hal ini

dilakukan agar data yang diperoleh mencerminkan variasi dan keberagaman dalam populasi siswa kelas II di sekolah tersebut.

Lokasi penelitian dilakukan di SDN Karanganyar Gunung 02 yang beralamat di Jl. Jangli Tlawah I No. 4, Kec Candisari, Kota Semarang. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, termasuk relevansi dengan tujuan penelitian dan konteks yang ingin diteliti. SDN Karanganyar Gunung 02 dipilih karena penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran telah menjadi bagian dari kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut. Dengan demikian, lokasi penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup baik tentang penggunaan media pembelajaran dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa kelas II di sekolah tersebut.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran telah menjadi bagian yang integral dari proses pembelajaran di SDN Karanganyar Gunung 02. Guru-guru di sekolah tersebut secara aktif menggunakan berbagai jenis media pembelajaran, baik digital maupun konvensional, dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa kelas II. Media pembelajaran yang digunakan adalah *power point*, video, dan gambar. Para guru memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan gaya belajar siswa. Respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran tersebut umumnya positif. Mereka menyukai variasi dalam presentasi materi pembelajaran dan menganggapnya lebih menarik dibandingkan dengan metode pengajaran tradisional. Beberapa siswa mengatakan bahwa media pembelajaran membantu mereka memahami konsep-konsep yang sulit dengan lebih baik karena penggunaan gambar, video, dan animasi.

Penggunaan media pembelajaran memiliki dampak positif terhadap pencapaian belajar siswa terkait pemahaman konsep dan motivasi belajar. Siswa lebih aktif dan mampu mengenal teknologi pembelajaran, meskipun penggunaan media pembelajaran memberikan manfaat, terdapat beberapa kendala dan tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikannya. Salah satu kendala utama adalah beberapa guru juga mengalami kesulitan dalam mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum yang berlaku. Berdasarkan hasil observasi ketika pembelajaran sedang berlangsung, media pembelajaran di SDN Karanganyar Gunung 02 digunakan secara luas oleh guru-guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa kelas II. Berbagai jenis media, baik yang digital maupun konvensional, telah menjadi bagian integral dari proses pembelajaran di sekolah tersebut. Penggunaan proyektor dan komputer adalah contoh umum dari media pembelajaran yang dimanfaatkan dalam kelas. Hal ini menunjukkan kesadaran dari pihak sekolah dan guru akan pentingnya mengadopsi teknologi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik pembelajaran. Respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran cenderung positif secara keseluruhan. Mereka menyukai variasi dalam presentasi materi pembelajaran yang disajikan melalui media tersebut dan menganggapnya lebih menarik dibandingkan dengan metode pengajaran konvensional. Dengan adanya gambar, video, dan animasi yang digunakan dalam media pembelajaran, siswa merasa lebih mudah memahami konsep-konsep yang sulit.

Analisis data menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berdampak positif terhadap pencapaian belajar siswa kelas II. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran dengan media cenderung menunjukkan peningkatan dalam pemahaman konsep dan motivasi belajar. Mereka juga lebih aktif dalam proses pembelajaran, terutama ketika media yang digunakan bersifat interaktif. Media pembelajaran memberikan siswa kesempatan untuk belajar secara mandiri, mengeksplorasi materi lebih dalam, dan mengembangkan keterampilan teknologi yang penting di era digital. Meskipun demikian, perlu diingat bahwa dampak positif ini tidak merata pada setiap siswa, dan diferensiasi pembelajaran mungkin diperlukan untuk memenuhi kebutuhan individual mereka.

Meskipun penggunaan media pembelajaran memberikan manfaat yang signifikan, terdapat sejumlah kendala dan tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikannya. Salah satu kendala utama adalah dalam mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum yang berlaku. Selain itu, tantangan juga muncul dalam hal pemeliharaan dan pembaruan perangkat, serta pemahaman teknologi yang memadai dari pihak guru. Temuan dari penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting dalam pengembangan pembelajaran di SDN Karanganyar Gunung 02 dan mungkin juga relevan untuk sekolah lainnya.

Pertama, perlu terus mendorong penggunaan media pembelajaran sebagai bagian yang integral dari strategi pembelajaran. Namun, diperlukan investasi tambahan dalam infrastruktur dan pelatihan guru untuk memastikan implementasi media pembelajaran berjalan lancar. Kedua, diperlukan panduan atau sumber daya tambahan bagi guru dalam mengembangkan materi pembelajaran berbasis media yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Ketiga, penting untuk memperhatikan kebutuhan individual siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Dengan demikian, diferensiasi pembelajaran dapat lebih efektif dilakukan untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat mencapai potensinya secara maksimal.

Hasil observasi di atas diperkuat dengan wawancara yang peneliti lakukan terhadap siswa kelas II di SDN Karanganyar Gunung 02. Dalam wawancara tersebut peneliti melontarkan beberapa pertanyaan terkait kepuasan mereka dengan penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru selama proses belajar mengajar berlangsung. Jawaban siswa kelas II di SDN Karanganyar gunung 02 menunjukkan bahwa mereka sangat puas dengan penggunaan media pembelajaran ketika proses belajar mengajar. Menurut mereka, media tersebut dapat membantu mereka memahami materi yang disampaikan oleh guru serta membuat mereka tertarik untuk memperhatikan proses pembelajaran. Selain observasi dan wawancara, hasil penelitian ini diperkuat dengan beberapa dokumen yaitu hasil belajar siswa yang menunjukkan peningkatan nilai siswa setelah penggunaan media pembelajaran dengan persentase ketuntasan belajar berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II di SDN Karanganyar Gunung 02.

Teori yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teori sistem simbol. Teori ini dikembangkan oleh G. Salomon dan mengulas bagaimana media mempengaruhi proses pembelajaran. G. Salomon menjelaskan bahwa setiap media memiliki kemampuan untuk mengkomunikasikan pesan melalui sistem simbol tertentu dan keberhasilan sebuah media dalam proses pembelajaran bergantung pada sejauh mana media tersebut cocok dengan karakteristik peserta didik, isi materi, dan tugas yang diberikan (Kurniawati, 2021). Hubungan teori sistem simbol dengan penelitian ini adalah bahwa media pembelajaran berbasis *power point*, video, dan gambar mampu menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan efektif. Hal ini didukung oleh hasil belajar siswa yang meningkat dengan adanya media pembelajaran tersebut. Teori yang sudah ada tersebut juga relevan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Novika Dian Pancasari Gabriela yang mendapatkan kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual telah terbukti meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (Gabriela, 2021). Hasil penelitiannya membandingkan penerapan pembelajaran menggunakan media audio visual dengan media konvensional. Penerapan media pembelajaran berbasis audio visual telah menunjukkan peningkatan minat belajar siswa yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa yang tercermin dari hasil pretest dan posttest.

Penelitian terdahulu lainnya yang menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rizki Wahyuningtyas dan Bambang Suteng Sulasmono. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media selama proses pembelajaran oleh guru dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan (Rizki & Sulasmono, 2023). Dengan mencapai hasil belajar yang memuaskan, tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Sehingga, pemanfaatan media pembelajaran memungkinkan siswa untuk tidak tergantung sepenuhnya pada guru sebagai satu-satunya sumber informasi. Hal ini sesuai dengan prinsip dalam kurikulum 2013 yang menekankan bahwa guru bukanlah satu-satunya sumber pembelajaran selama proses belajar mengajar. Penelitian relevan lainnya yaitu dilakukan oleh Muhammad Rayhan Affandi, Maryscha Widyawati, Yoga Budi Bhakti yang mendapatkan kesimpulan bahwa Implementasi media pembelajaran yang telah diselidiki oleh peneliti menunjukkan bahwa media pembelajaran efektif dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa (Affandi et al., 2020). Temuan dari penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi para guru untuk menggunakan media pembelajaran dalam pengajaran sehingga proses belajar mengajar dapat menjadi lebih efisien dan mendukung kemajuan belajar siswa yang akan tercermin dalam hasil belajar siswa yang lebih baik.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Dalam penelitian ini, analisis dilakukan terhadap pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pendidikan kelas II di SDN Karanganyar Gunung 02. Temuan menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memberikan dampak positif terhadap kemajuan belajar siswa, termasuk peningkatan pemahaman materi, motivasi belajar, dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk terus mendorong penerapan media pembelajaran yang lebih efisien kepada guru dalam menerapkannya. Dengan demikian, diharapkan akan terjadi peningkatan signifikan dalam kualitas pembelajaran dan prestasi siswa di masa yang akan datang.

##### B. Saran

Disarankan untuk meningkatkan alokasi dana dalam pengembangan infrastruktur pendidikan dan program pelatihan teknologi bagi guru dalam pembelajaran. Dukungan yang berkelanjutan dalam bidang ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan pencapaian belajar siswa secara keseluruhan.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Affandi, M. R., Widyawati, M., & Bhakti, Y. B. (2020). Analisis Efektivitas Media Pembelajaran E-Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA pada Pelajaran Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(2), 150. <https://doi.org/10.24127/jpf.v8i2.2910>
- Dewi, F. F., & Handayani, S. L. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi En-Alter Sources Berbasis Aplikasi Powtoon Materi Sumber Energi Alternatif Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2530–2540.
- Fajri, G., Priyono, P., & Kusumohadi, C. S. (2021). Mengembangkan Media Pembelajaran: Analisis Kebutuhan Pada Materi Exterior Light System. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 365–371. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i1.652>
- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104–113. <https://doi.org/10.33487/mgr.v2i1.1750>
- Kurnia Bungsu, T., Vilardi, M., Akbar, P., & Bernard, M. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Smkn 1 Cihampelas. *Journal On Education*, 1(2), 382–389.
- Kurniawati, E. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Monopoli untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn. *Pedagogi : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.56393/pedagogi.v1i1.74>
- Mariyah, Y. S., Budiman, A., Rohayani, H., & Audina, W. D. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual : Studi Eksperimen Dalam Pembelajaran Tari. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(2), 959–967. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i2.778>
- Nurul Audie. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar. *Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 586–595.
- Qadir, A., Putra, K. E., Fathir A, M., & Khairamulya R, P. (2022). Pentingnya Pendidikan Bagi Generas Muda dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(11), 1023–1033. <https://doi.org/10.36418/japendi.v3i11.1289>
- Rizki, W., & Sulasmono, B. S. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 16(1), 73–80. <https://doi.org/10.52217/lentera.v16i1.1081>
- Sahiu, S., & Wijaya, H. (2017). Hubungan Motivasi Belajar Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Psikomotorik Pada Mata Pelajaran Agama Kristen Kelas V Di SD Zion Makassar. *Jurnal Jaffray*, 15(2), 231. <https://doi.org/10.25278/jj71.v15i2.262>

- Suryana, D., & Hijriani, A. (2021). Pengembangan Media Video Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 1077–1094. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1413>
- Tobamba, E. K., Siswono, E., & Khaerudin, K. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 3(2), 372–380. <https://doi.org/10.30738/tc.v3i2.5210>
- Wali, M., Mbabho, F., & Pali, A. (2020). Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 8(3), 404–411.